

# PENGARUH KEMAMPUAN MANAJERIAL DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SENTRA KERUPUK BATAGOR CIBANGKONG KOTA BANDUNG

*The Effect Of Managerial Ability And Entrepreneurship Behavior On Business Success Of Batagor Center In Cibangkong Bandung City*

**Fawaz Maliki Habib<sup>1</sup> Linna Ismawati<sup>2</sup>**

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Komputer Indonesia, Bandung, Indonesia  
Jalan Dipatiukur No. 112-116, Kota Bandung, Jawa Barat 40132  
[fawazmaliki30@gmail.com](mailto:fawazmaliki30@gmail.com)<sup>1</sup>     [linna.ismawati@email.unikom.ac.id](mailto:linna.ismawati@email.unikom.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract-** *This study aims to find out how the responses of business people in the Cibangkong Batagor Crackers Center in Bandung City. regarding managerial ability, entrepreneurial behavior and business success and how the influence of managerial abilities on business success and how the influence of entrepreneurial behavior on business success and how the influence of managerial abilities and entrepreneurial behavior on business success.*

*Samples used were saturated sampling and census. The analytical method in this study used descriptive and verification analysis which consists of multiple linear regression analysis. Product moment correlation analysis, and the coefficient of determination used to measure the influence of Managerial Ability and Entrepreneurial Behavior on Business Success.*

*The results show descriptive analysis research of Managerial Capability and Entrepreneurship Behavior towards Business Success has a fairly good category. For verification analysis explained that Managerial Capability partially has a significant effect on Business Success and Entrepreneurial Behavior partially has a significant effect on Business Success and Managerial Ability and Entrepreneurial Behavior*

**Keywords:** *Managerial Ability, Entrepreneurial Behavior, Business Success*

**Abstrak-** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tanggapan dari pelaku usaha di Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung. mengenai kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan serta keberhasilan usaha dan bagaimana pengaruh dari kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha dan bagaimana pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha serta bagaimana pengaruh kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha.

Penarikan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh dan sensus. Metode analisis pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif yang terdiri dari analisis regresi linier berganda. Analisis korelasi product moment, dan koefisien determinasi yang digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha.

Hasil menunjukkan penelitian analisis deskriptif variabel Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha memiliki kategori cukup baik. Untuk analisis verifikatif dijelaskan bahwa Kemampuan Manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dan Perilaku Kewirausahaan

secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha dan Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

**Kata Kunci:** Kemampuan Manajerial, Perilaku Kewirausahaan, Keberhasilan Usaha

## **PENDAHULUAN**

Pesatnya perkembangan bisnis global mendorong Indonesia untuk terus mengembangkan berbagai kegiatan bisnis. Dalam era globalisasi ini, Indonesia mulai berkembang khususnya melalui industri-industri berskala kecil dan menengah. Maka untuk mendukung perkembangan industri tersebut dibutuhkan peranan pelaku bisnis yang berjiwa wirausaha dan memiliki kemampuan manajerial yang baik untuk melakukan berbagai cara agar dapat meningkatkan daya saing dan dapat memenuhi kebutuhan pasar yang berubah-ubah. Persaingan usaha di Indonesia saat ini semakin meningkat pesat, oleh karena itu pelaku usaha harus meningkatkan kualitas kompetensi dan pengetahuan mengenai bisnis agar kemampuan perusahaan dalam mencapai keberhasilan usaha dapat terwujud. Peningkatan mutu kualitas tersebut harus diterapkan dibidang usaha, baik usaha berskala besar ataupun usaha yang berskala kecil dan menengah.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) diharapkan dapat memberikan kontribusi positif yang signifikan.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terbagi dari beberapa industri usaha yang berpeluang untuk dikembangkan. Industri usaha tersebut terbagi dalam 8 industri diantara lain seperti industri makanan dan minuman, industri fashion, industri kerajinan tangan, industri pendidikan, industri otomotif, industri elektronik, industri teknologi internet, dan industri agrobisnis.

Menurut Kotey dan Meredith (2011:293) menjelaskan bahwa kemampuan manajerial atau pemilik atau manajer sangat tangguh (powerfull) untuk mengatasi hambatan-hambatan dalam merealisasikan keberhasilan strategi bisnisnya. Strategi dalam perusahaan kecil bersumber dari sumberdaya modal manusia, yaitu : kemampuan dan kompetensi para manajer atau pemilik (Hitt dan Reed, 2000).

Menurut Mc Clelland dalam suryana (2003:40) memberikan konsep tingkah laku kewiraswastaan atau kewirausahaan sebagai pengambil risiko yang moderat, pengetahuan terhadap hasil dari keputusan-keputusan yang diambil, mengetahui yang bakal terjadi, penuh semangat dan memiliki keterampilan berorganisasi.

Menurut Haryadi (2015:110) keberhasilan usaha biasanya diidentifikasi dengan membesarnya sakala usaha yang dimilikinya, yang bisa dilihat dari volume produksi yang tadinya bisa menghabiskan sejumlah bahan baku per hari meningkat menjadi mampu mengolah bahan baku yang lebih banyak, adapun kriteria keberhasilan usaha didasarkan pada jumlah karyawan (banyaknya karyawan yang bekerja, rendahnya turn over karyawannya, tingkat lamanya bekerja karyawan, dan tingkat pendidikan karyawan) dan peningkatan omzet penjualan (tingkat banyaknya pesanan, tingkat promosi pesanan, tingkat harga yang di tawarkan dan tingkat hasil dari penjualan).

## **Rumusan Masalah**

Mengacu pada hal-hal yang telah dikemukakan pada latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kemampuan Manajerial Pengelola Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung
2. Bagaimana Perilaku Kewirausahaan Pengelola Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung
3. Bagaimana Keberhasilan Usaha Pengelola Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung
4. Seberapa besar Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Pengelola Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung Baik secara Parsial maupun Simultan.

### **Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data guna kepentingan menganalisis variabel-variabel penelitian dalam konteks permasalahan pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha, serta untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sebagai bahan analisis yang dapat diajukan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen di Universitas Komputer Indonesia.

### **Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Kemampuan Manajerial Pengelola Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung.
2. Untuk mengetahui Perilaku Kewirausahaan Pengelola Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung.

3. Untuk mengetahui Keberhasilan Usaha Pengelola Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Pengelola Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung Baik secara Parsial maupun Simultan.

### **Kegunaan Penelitian**

#### **Kegunaan Praktis**

1. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dan sasaran dalam meningkatkan kualitas Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan. Serta berguna untuk memperbaiki Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan Pelaku usaha sehingga dapat melakukan perubahan-perubahan yang positif seperti tercapainya Keberhasilan Usaha.

2. Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menambah pengetahuan dan bahan pertimbangan atau lainnya yang mungkin dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut khususnya mengenai Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

#### **Kegunaan Akademis**

1. Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai kemampuan manajerial, perilaku kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap keberhasilan usaha melalui

penerapan ilmu dan teori yang diperoleh dibangku perkuliahan dan mengaplikasikannya kedalam teori penelitian ini.

## 2. Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penulis selanjutnya khususnya mengenai kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha dan agar dapat dijadikan sebagai pembanding dalam penelitian dengan tema yang sama.

## 3. Perkembangan Ilmu Manajemen

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu-ilmu manajemen dengan keadaan yang terjadi dipanggang sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat memajukan ilmu manajemen yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia secara nyata.

## KAJIAN PUSTAKA

### Kemampuan Manajerial

Menurut Tangkilisan (2005:10) dalam jurnal Nurhasmansyah dkk (2014:50) kemampuan manajerial yaitu kemampuan untuk memanfaatkan dan menggerakkan sumber daya agar dapat digerakkan dan diarahkan bagi tercapainya tujuan melalui kegiatan orang lain.

Sedangkan menurut Atmodiwirio (2002:107) dalam jurnal Nur Agus Salim (2017:14) Kemampuan manajerial adalah seperangkat teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer perusahaan untuk memperdayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Dr.Suryana (2006 : 36) kemampuan manajerial seseorang dapat dilihat dari tiga (3) kemampuan :

### 1. Keahlian Teknis

Keahlian teknis berkaitan dengan apa yang dilakukan dan bekerja dengan sesuatu, terdiri dari kemampuan menggunakan teknologi untuk mengerjakan tugas-tugas organisasional.

### 2. Keahlian Manusia

Keahlian manusia berkaitan dengan bagaimana sesuatu dilakukan dengan bekerja dengan orang terdiri dari kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan atau sasaran.

### 3. Keahlian Konseptual

Keahlian konseptual berkaitan dengan sesuatu dilakukan dengan cara pandang orang terhadap organisasi secara keseluruhan, terdiri dari kemampuan untuk memahami kompleksitas perusahaan karena kompleksitas itu dipengaruhi dan mempengaruhi lingkungan.

### Perilaku Kewirausahaan

Menurut teori perilaku Fadiati (2011) dalam jurnal Ahmad Ali Masykuri (2012), menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi.

Sedangkan menurut Gede Mekse (2016) dalam jurnal Gema Wibawa Mukti dkk (2018:44) menjelaskan bahwa kewirausahaan menjadi faktor penting bagi manusia karena tingkat kebutuhan yang senantiasa meningkat dan perubahan lingkungan yang terus terjadi.

Menurut Dr.Suryana (2006 : 39) indikator perilaku kewirausahaan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Percaya Diri

Orang yang tinggi percaya dirinya adalah orang yang sudah matang jasmani dan rohaninya. Karakteristik kematangan seseorang adalah ia tidak tergantung pada orang lain, dia memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi, obyektif, dan kritis. Dia tidak begitu saja menyerap pendapat orang lain, tetapi dia mempertimbangkan secara kritis.

2. Berorientasi pada Tugas dan Hasil

Orang yang tidak mengutamakan prestise terlebih dulu. Akan tetapi, ia mengutamakan pada prestasi kemudian setelah berhasil prestisenya akan naik. Anak muda yang selalu memikirkan prestise lebih dulu dan prestasi kemudian, tidak akan mengalami kemajuan.

3. Keberanian Mengambilan Resiko

Watak selalu menyukai tantangan dalam wirausaha seperti persaingan, harga turun naik, barang tidak laku, dan sebagian harus dihadapi dengan penuh perhitungan. Jika perhitungan sudah matang, membuat pertimbangan, dari segala macam segi, maka berjalanlah terus dengan tidak lupa berlindung kepada-Nya.

4. Kepemimpinan

Sifat kepemimpinan memang ada dalam diri masing-masing individu. Namun sekarang ini, sifat kepemimpinan sudah banyak dipelajari dan dilatih. Ini tergantung kepada masing-masing individu dalam menyesuaikan diri dengan organisasi atau orang, yang ia pimpin.

5. Keorsinilan

Sifat orisinil ini tentu tidak selalu ada pada diri seseorang. Yang dimaksud orisinil disini ialah tidak mengekor pada orang lain, tetapi memiliki pendapat sendiri, ada ide yang orisinil, ada kemampuan untuk melaksanakan sesuatu.

6. Berorientasi ke Masa Depan

Sifat berorientasi ke masa depan ini harus selalu ada dalam setiap pimpinan usaha agar usahanya dapat terus berlanjut dan dengan seiring berjalannya waktu produktivitasnya perusahaan dapat terus meningkat.

### Keberhasilan Usaha

Menurut Waridah (1992:15) dalam Trustorini Handayani (2013:40) mengemukakan keberhasilan usaha yaitu adanya peningkatan kegiatan usaha yang dicapai oleh para pengusaha industry kecil, baik dari segi peningkatan laba yang dihasilkan oleh pengusaha dalam kurun tertentu.

Menurut Ina Primiana (2009:49) Keberhasilan usaha adalah permodalan sudah terpenuhi, penyaluran yang produktif dan tercapainya tujuan organisasi.

Menurut Andreas (2011) dalam Isniar Budiarti (2016:54) indikator dari keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Hasil yang cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga
2. Usaha tetap bisa bertahan
3. Kesejahteraan keluarga terjamin
4. Kesejahteraan karyawan terpenuhi
5. Dapat berkembang

### **Hipotesis Penelitian**

Menurut Sugiyono (2011:64) dalam Trustorini Handayani (2017:33) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empirik.

### **Sub Hipotesis :**

H1: Terdapat pengaruh kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha pada sentra kerupuk batagor cibangkong

H2: Terdapat pengaruh perilaku kewirausahaan terhadap, keberhasilan usaha pada sentra kerupuk batagor cibangkong

### **Hipotesis Utama :**

Terdapat pengaruh kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong.

### **Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:38) pengertian objek penelitian adalah

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini objek yang akan di kaji adalah Pengaruh Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung. dengan uraian variabel sebagai berikut :

1. Variabel Independent atau variabel Bebas (Variabel X1 dan X2), yaitu variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependent (variabel tidak bebas). Variabel Independent dalam penelitian ini adalah Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan.
2. Variabel Dependent atau variabel tidak bebas (Variabel Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independent. Variabel Dependent dalam penelitian ini adalah Keberhasilan Usaha pada Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bangkong.

### **Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010:5) metode penelitian adalah “Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang bisnis.”

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui pengaruh atau hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

### Teknik Penentuan Data

Untuk menunjang hasil penelitian, maka penelitian melakukan pengelompokan data yang diperlukan kedalam dua golongan, yaitu:

### Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:72) "Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Pemilihan jumlah populasi ini diambil dari semua pelaku usaha yang ada di Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung sebanyak 24 pelaku usaha untuk memberikan data yang diperlukan dalam penelitian.

### Sampel

Pengertian dari sampling jenuh atau sensus. Menurut Sugiyono (2014:122). "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel". Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil." Istilah lain sampel jenuh adalah, sensus, dimana semua anggota populasi di jadikan sampel.

Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sampling jenuh yaitu seluruh Pelaku Usaha di Sentra Kerupuk Batagor Kota Bandung Sebanyak 24 pelaku usaha.

### Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (Field Research), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder (data yang diambil langsung dari Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung).

1. Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :
  - a. Observasi
  - b. Wawancara
  - c. Kuesioner
2. Data Sekunder Didapatkan melaluiteknik-teknik sebagai berikut :
  - a. Dokumentasi
  - b. Studi Literatur

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Analisis Regresi Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,720	1,813		1,500	,148
	Kemampuan Manajerial (X1)	,566	,239	,389	2,373	,027
	Perilaku Kewirausahaan (X2)	,435	,141	,507	3,094	,005

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan hasil output SPSS di atas terlihat nilai koefesien regresi pada nilai Unstandardized Coefficients "B", sehingga diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 2,720 + 0,556X1 + 0,435X2$$

Dari hasil persamaan regresi tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar 2,720, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka diprediksikan keberhasilan usaha akan bernilai sebesar 2,720.
  - Nilai kemampuan manajerial sebesar 0,556, memiliki arti bahwa jika kemampuan manajerial mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin baik sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,556.
  - Nilai perilaku kewirausahaan sebesar 0,435, memiliki arti bahwa jika perilaku kewirausahaan mengalami peningkatan sebesar 1 atau semakin baik sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,435.
- sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan keberhasilan usaha akan meningkat sebesar 0,435.

**Tabel 2. Hasil Analisis Korelasi Simultan**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 <sup>a</sup>	,651	,618	2,190218

a. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan (X2), Kemampuan Manajerial (X1)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha adalah sebesar 0,807. Nilai 0,807 menurut Sugiono (2017:184) berada pada interval 0,81-1,00 termasuk kategori tinggi. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang tinggi antara kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha pada Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung.

**Tabel 3. Hasil Analisis Korelasi Parsial**

**Hubungan Antara Kemampuan Manajerial (X<sub>1</sub>) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)**

**Correlations**

		Kemampuan Manajerial (X1)	Keberhasilan Usaha (Y)
Kemampuan Manajerial (X1)	Pearson Correlation	1	,702**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	24	24
Keberhasilan Usaha (Y)	Pearson Correlation	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	24	24

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara kemampuan manajerial dengan keberhasilan usaha adalah sebesar 0,702. Nilai 0,702 menurut Sugiono (2017:184) berada pada interval 0,61-0,800 termasuk kategori cukup tinggi dengan arah positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang cukup tinggi antara kemampuan manajerial dengan keberhasilan usaha, dimana semakin baik kemampuan manajerial maka akan diikuti semakin baiknya keberhasilan usaha pada Sentra

Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung begitupun sebaliknya.

**Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi Parsial**

**Hubungan Antara Perilaku Kewirausahaan (X<sub>2</sub>) Terhadap Keberhasilan Usaha (Y)**

Correlations			
		Perilaku Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	Keberhasilan Usaha (Y)
Perilaku Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	Pearson Correlation	1	,747**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	24	24
Keberhasilan Usaha (Y)	Pearson Correlation	,747**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha adalah sebesar 0,747. Nilai 0,747 menurut Sugiono (2017:184) berada pada interval 0,61-0,800 termasuk kategori cukup tinggi dengan arah positif. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang cukup tinggi antara perilaku kewirausahaan dengan keberhasilan usaha, dimana semakin baik perilaku kewirausahaan maka akan diikuti semakin baiknya keberhasilan usaha pada Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung begitupun sebaliknya.

**Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi Simultan**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,807 <sup>a</sup>	,651	,618	2,190218

a. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan (X<sub>2</sub>), Kemampuan Manajerial (X<sub>1</sub>)

b. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Dari tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,651 atau 65,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung sebesar 65,1%, sedangkan sisanya sebesar 34,9% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

**Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi Parsial**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	Kemampuan Manajerial (X <sub>1</sub> )	,389	,702
	Perilaku Kewirausahaan (X <sub>2</sub> )	,507	,747

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Berikut hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus *beta X zero order* :

1. Variabel kemampuan manajerial  
= 0,389 x 0,702 = 0,273  
atau 27,3%
2. Variabel perilaku kewirausahaan  
= 0,507 x 0,747 = 0,379  
atau 37,9%

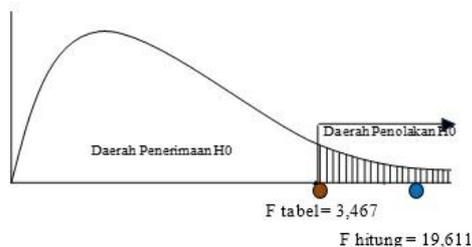
Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa dari total kontribusi sebesar 65,1% ternyata sebesar 27,9% diberikan oleh variabel kemampuan manajerial, dan dari variabel perilaku kewirausahaan sebesar 37,9%. Sehingga dapat diketahui bahwa variabel perilaku kewirausahaan memberikan kontribusi paling dominan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung.

**Tabel 7. Pengujian Hipotesis Simultan**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188,153	2	94,077	19,611	,000 <sup>b</sup>
	Residual	100,738	21	4,797		
	Total	288,891	23			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)  
 b. Predictors: (Constant), Perilaku Kewirausahaan (X2), Kemampuan Manajerial (X1)

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai Fhitung sebesar 19,611 dengan p-value (sig.) = 0,000. Dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $df_1 = 2$ , dan  $df_2 = (n-k-1) = 21$ , maka di dapat Ftabel = 3,467. Dikarenakan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel ( $19,611 > 3,467$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara simultan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung. Jika disajikan dalam gambar, maka nilai Fhitung dan Ftabel tampak sebagai berikut :

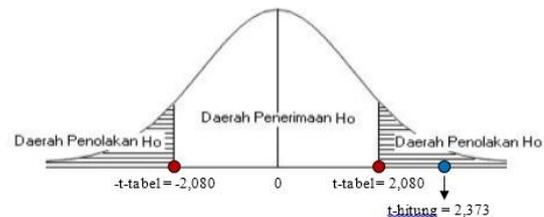


**Tabel 8. Pengujian Hipotesis Parsial (X1)**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2,720	1,813	1,500	,148
	Kemampuan Manajerial (X1)	,566	,239	,389	,027
	Perilaku Kewirausahaan (X2)	,435	,141	,507	,005

Dari tabel hasil output SPSS diperoleh nilai thitung untuk variabel kemampuan manajerial terhadap keberhasilan usaha sebesar 2,373 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,027. Dikarenakan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $2,373 > 2,080$ ) dan nilai signifikansi  $0,027 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara parsial kemampuan manajerial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha

pada Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung. Jika digambarkan, nilai thitung dan ttabel untuk pengujian hipotesis tersebut maka tampak sebagai berikut :

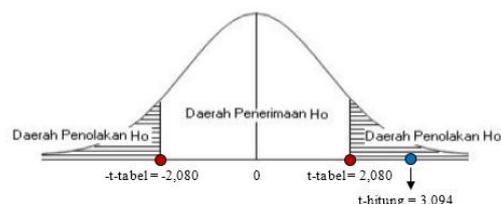


**Tabel 9. Pengujian Hipotesis Parsial (X2)**

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2,720	1,813	1,500	,148
	Kemampuan Manajerial (X1)	,566	,239	,389	,027
	Perilaku Kewirausahaan (X2)	,435	,141	,507	,005

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha (Y)

Dari tabel hasil output SPSS diperoleh nilai thitung untuk variabel perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha sebesar 3,094 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,005. Dikarenakan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel ( $3,094 > 2,080$ ) dan nilai signifikansi  $0,005 < 0,05$  maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara parsial perilaku kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung. Jika digambarkan, nilai thitung dan ttabel untuk pengujian hipotesis tersebut maka tampak sebagai berikut :



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kemampuan Manajerial  
 Pengelola Sentra Kerupuk Batagor

Cibangkong Kota Bandung pada saat ini masih tergolong cukup baik dan masih ada nilai persentase kesenjangan (gap) nya yang menunjukkan bahwa kemampuan manajerial pada saat ini masih dianggap belum maksimal dan masih ada permasalahan dilapangan yang perlu diperbaiki seperti halnya yang berkaitan dengan keahlian teknis.

Perilaku Kewirausahaan Pengelola Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung pada saat ini masih tergolong cukup baik dan masih ada nilai persentase kesenjangan (gap) nya yang menunjukkan bahwa perilaku kewirausahaan pada saat ini masih dianggap belum maksimal dan masih ada permasalahan dilapangan yang perlu diperbaiki seperti halnya yang berkaitan dengan pengambilan resiko.

Keberhasilan Usaha Pengelola Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung pada saat ini masih tergolong cukup baik dan masih ada nilai persentase kesenjangan (gap) nya yang menunjukkan bahwa keberhasilan usaha pada saat ini masih dianggap belum maksimal dan masih ada permasalahan dilapangan yang perlu diperbaiki seperti halnya yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan.

Secara keseluruhan kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan berpengaruh dan memiliki hubungan positif terhadap keberhasilan usaha, hal ini ditunjukkan dengan pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan dari kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha di Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung.

#### **Saran**

Penerapan kemampuan manajerial masih berjalan cukup baik di Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong

Kota Bandung, namun adapun hal yang disarankan adalah diharapkan pengusaha sentra bisa meningkatkan lagi kemampuan individu tiap pekerja tujuannya supaya para pekerja sentra lebih maksimal dalam proses mengerjakan tugas.

Penerapan perilaku kewirausahaan di Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung masih cukup baik. Oleh karena itu peneliti menyarankan kepada pelaku usaha agar lebih memiliki rasa percaya diri dalam menjalankan usahanya dan lebih berani dalam mengambil resiko dalam mengembangkan usahanya.

Keberhasilan usaha Sentra Kerupuk Batagor Cibangkong Kota Bandung masih berjalan cukup baik. Tetapi masih ada beberapa hal yang harus di tingkatkan lagi dari sisi kesejahteraan karyawan, karena apabila karyawan merasa tercukupi dan merasa sejahtera maka mereka akan melakukan timbal balik pada perusahaan dan tentunya menjadi hal positif kedepannya.

Pencapaian keberhasilan usaha yang dipengaruhi kemampuan manajerial dan perilaku kewirausahaan dapat dikategorikan baik, pada kondisi ini pelaku usaha harus bisa memperhatikan beberapa faktor lain yang berpengaruh pada keberhasilan usaha yang dijalani.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Azis, 2014, Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Super Mini Market DT Gerlong Bandung. Skripsi UNIKOM Bandung.
- Agus Setiawan. 2016. Profil Karakter Kewirausahaan Mahasiswa Semester III Program Studi Bk Fip Universitas Pgris Semarang

- Tahun Akademik 2016/2017.Vol 3, No. 2. ISSN 2406-8691.
- Bidayatul Hidayah, 2018. Pengaruh Keahlian Pemilik dan Inovasi Terhadap Daya Saing Melalui Kinerja Usaha Studi Kasus Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Sektor Usaha Industri Pengolahan di Kabupaten Wonogiri.
- Cipto Apri Widiyanto, Sasminta Christina Yuli Hartati. 2018. Pengaruh Permainan Bola Bakar Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan kesehatan Pada Siswa Kelas V SDN Babatan 1 Surabaya. Jurnal olahraga & Kesehatan, Vol. 6, No, 01. ISSN 2338-798X.
- Denny Bagus. 2009. Pemasaran Produk. www.bisnis.com
- Fitria Lestari. 2012. Pengaruh Jiwa Kewirausahaan dan Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Rajutan Binong Jati UNIKOM Bandung.
- Hasibuan, S.P. Malayu. 2000. Managemen Dasar Pengertian dan Masalah. Edisi II. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Hasnah Rimiati & Munjiati Munawaroh. 2016. Pengaruh Penerapan Nilai-Nilai Kewirausahaan Islami Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengusaha UMKM Muslim Di Kota Yogyakarta.
- Husein Umar, 2005. Metode Penelitian. Jakarta : Salemba Empat.
- Ibnu Fazi, 2018. Hubungan Antara Sikap Pengambilan Resiko dan Perilaku Mengemudi Beresiko Pada Mahasiswa.
- Isnari Budiarti. 2016. Pengaruh Kepemimpinan dan Kemampuan Karyawan terhadap Keberhasilan Usaha pada Distributor Susu CV. Umskey Bandung. Jurnal Riset Bisnis & Manajemen. JURISMA. ISSN 2086-0455.
- Karwati, Engkay. 2010. Pengaruh Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dan Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru SLB di Kabupaten Subang. ISSN 14102-565 Volume 11 no.2. Oktober 2010.
- Linda Lisvianti, 2013. Kemampuan Manajerial dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha Huripan Merah Motor Baleendah Bandung. Skripsi UNIKOM Bandung.
- Mardiyah Kartini Siswati, Herien Puspitawati, 2017. Peran Gender, Pengambilan Keputusan, dan Kesejahteraan Keluarga Dua Earner. Vol. 10, No. 3. ISSN 1907-6037.
- Mira Yona, 2018. Pengaruh Penempatan Kerja, Keahlian (Skill) dan Kepuasan Kerja Terhadap Peningkatan Kerja Karyawan Pada PT. Osi Electronics Batam. Jurnal Bening Vol. 5, No. 1. ISSN 2252-52672.00
- Miroslav, Polacek. 2015. Social Skills as an Important Pillar of Managerial Success. Slovak University of Agriculture.
- Rahardjo Adisasmita, 2014. Pembiayaan Pembangunan Daerah, Yogyakarta, Graha Ilmu.

- Rahmahwati Sidh, 2013. Peranan Brainware dalam Sistem Informasi Manajemen. Jurnal Computech & Bisnis, Vol. 7, No. 1. ISSN 2442-4943.
- Sri Susilogati Sumarti, 2008. Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa Calon Guru Kimia dengan Pembelajaran Praktikum Kimia Dasar Berorientasi Chemoe-Ntrepreneurship. Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2002. Metode Analisis Administrasi. Alfabeta Bandung, 1-64
- \_\_\_\_\_. 2005. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2006. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2008. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta
- \_\_\_\_\_. 2009. Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D). Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2010. Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif & RND. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2011. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2014. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2017. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, 2006. Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses edisi 3. Jakarta : Salemba empat.
- Surya Kresna Anggara, Rohmad Yuliantoro Catur Wibowo, 2015. Pengaruh Informasi akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah Studi Pada UKM Pengrajin Kulit di Bantul.
- Sukhri Bakar Muhamad, 2012. Determinants of Business Success. Universiti Utara Malaysia. Malaysia.
- Trustorini Handayani, Yusuf Tanjung, 2017. Pengaruh Sikap Kewirausahaan dan Proses Inovasi terhadap Keberhasilan Usaha pada Rumah Batik Komar di Kota Bandung. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen. Vol. 7, No, 1. Hal : 30-47. ISSN 2086-0455.
- Trustorini Handayani, 2013. Analisi Perilaku Kewirausahaan dengan Keberhasilan Usaha. Ragam Kajian Science. Vol, 2. Hal : 33-34. ISBN 978-602-95630-4-7.
- Umi Narimawati. 2007. Riset Manajemen Sumberdaya Manusia Aplikasi Contoh & Perhitungannya. Jakarta : Agung Media.
- Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadani & Linna Ismawati 2011. Penulisan Karya Ilmiah-Panduan Awal Menyusun Skripsi dan Tugas Akhir Aplikasi pada Fakultas Ekonomi UNIKOM.
- \_\_\_\_\_. 2008. Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori

Dan Aplikasi. Bandung : Agung Media

\_\_\_\_\_. 2008. Teknik-Teknik Analisis Multivariat untuk Riset Ekonomi. Yogyakarta: Graha Ilmu

\_\_\_\_\_. 2010. Penulisan Karya Ilmiah. Bekasi : Genesis

\_\_\_\_\_. 2011. Penulisan Karya Ilmiah, Edisi Pertama. Bekasi : Genesis

Untung Sriwidodo, Agus Budhi Haryanto, 2010. Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Komunikasi dan Kesejahteraan Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan. Jurnal Manajemen Sumberdaya Manusia Vol.4 No 1 Juni 2010, 2010: 47-57.

Yohanes, 2011. Pengaruh Budaya Etnis dan Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil Agribisnis di Prov Papua. Universitas Cendrawasih, Papua.